

## Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar

Arina Putri<sup>1</sup> Mega Febriani Sya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda Bogor

<sup>1</sup> Alamat email [arinaputri183@gmail.com](mailto:arinaputri183@gmail.com); <sup>2</sup> Alamat email [megafebrianisya@gmail.com](mailto:megafebrianisya@gmail.com)

---

### Abstrak

Bahasa sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Semakin banyak bahasa yang diketahui oleh seseorang semakin mudah baginya untuk berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Inggris mengalami kendala atau hambatan dalam berbicara Bahasa Inggris. Beberapa siswa masih belum atau tidak memiliki pengetahuan bahasa Inggris, meskipun diketahui bahwa bahasa Inggris telah diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar bahasa Inggris jauh lebih sulit daripada bahasa Indonesia, selain siswa yang perlu memahami arti dari kata-kata tersebut, siswa juga harus bisa menulis dan membaca kata-kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pengucapan bahasa Inggris itu sendiri, kesulitan ini membuat anak-anak atau siswa yang tidak memiliki kelas bahasa Inggris dan kesulitan ini, terkadang menurunkan minat anak-anak atau siswa dalam belajar bahasa Inggris. Negara Indonesia juga telah mengadopsi pembelajaran bahasa Inggris sebagai standar kelulusan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Keterampilan berbahasa merupakan materi dasar yang memungkinkan setiap orang mengekspresikan diri tentang perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan setiap individu. Mengingat di zaman yang semakin mengglobal ini, kemampuan berbahasa asing sangatlah penting, terutama kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional, sehingga siswa perlu memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa Inggris. Dengan bahasa Inggris yang baik, kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan warga negara lain di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala atau hambatan berbicara dalam belajar Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian adalah studi Pustaka dengan pendekatan kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mencari referensi dari beberapa jurnal. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala berbicara apa saja dalam belajar bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini kita bisa mengetahui apa saja kendala berbicara Bahasa Inggris dan mengetahui cara untuk mengatasi kendala tersebut.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, Hambatan Berbicara, Kendala Belajar

---

### I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang bahasa yang menjadi kebutuhan di era globalisasi saat ini untuk dipelajari (Utami et al., 2022). Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dll. Sebagaimana yang kita ketahui masih

banyak siswa sekolah dasar yang belum bisa berbicara dalam Bahasa Inggris. Pendidikan Bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat *here and now*. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai konteks ini peserta didik perlu diajarkan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks (Nurwahidah & Herlina, 2015).

Dalam meningkatkan keterampilan dan kecakapan berbahasa Inggris ada banyak model atau metode bahasa Inggris yang menjadi inspirasi (Sya et al., 2022). Pada tingkat sekolah dasar keterampilan yang diharapkan dikuasai siswa salah satunya adalah kecakapan berbahasa yang bagus, sebagai modal terpenting dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Keterampilan berbahasa pada bidang bahasa Inggris di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan, yaitu *reading*, *speaking*, *listening*, dan *writing* yang umumnya dalam pembelajarannya menuntut siswa memiliki kepandaian dalam menguasai kosakata (Nurani et al., 2019).

Sulitnya siswa memperoleh kemahiran berbicara bahasa Inggris dapat di jumpai di berbagai institusi pendidikan termasuk di sekolah dasar. Pengajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris di sekolah dasar dihalangi oleh berbagai faktor seperti kurangnya penguasaan kosakata siswa, *system* grammatika yang salah, dan pengucapan yang salah yang diiringi dengan kurangnya kebiasaan siswa untuk berlatih (Rahayu, 2013) dan alokasi waktu yang terbatas. Di samping itu keengganan siswa untuk berlatih bahasa Inggris di kelas muncul karena rasa takut membuat kesalahan yang sering kali berujung pada cemoohan dari teman sejawat (Bs & Amri, 2013).

Bahasa Inggris dianggap penting dalam sains, teknologi, Keterampilan budaya dan bahasa sebagai sarana komunikasi internasional. Pengajaran Bahasa Inggris sejak dini memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Semakin awal anak Belajar bahasa Inggris memudahkan anak-anak untuk memahami bahasa tersebut. Oleh karena itu, pemikiran anak sebelum usia 10 tahun lebih fleksibel sehingga anak-anak dapat lebih mudah mempelajari bahasa yang menjadi perhatian mereka Keterampilan bahasa. Jadi pengenalan bahasa Inggris di sekolah dasar sebagai titik awal untuk memotivasi lebih banyak siswa untuk mengeksplorasi dan memperdalam pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris tingkat berikutnya (Ananda Herwin Tri, 2021).

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah proses belajar yang didorong oleh motivasi internal siswa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris ada 4 (empat) keterampilan yang harus dikuasai yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sama pentingnya dalam pendidikan sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris, didapatkan informasi bahwa kemampuan untuk membangun kalimat menjadi paragraf yang padu (Sya MF, 2015).

Dari keempat aspek di atas, keterampilan menulis sangat sering digunakan untuk melatih siswa menghasilkan ide dan cerita.

Selain itu, ada tiga (3) unsur bahasa yang berperan penting dalam menunjang keempat keterampilan tersebut, yaitu *pronunciation*, *vocabulary* dan *grammar*, yang selalu menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pengucapan memainkan peran yang sangat penting dalam kosakata, karena membedakan bunyi yang membentuk kata-kata. Semakin banyak kosakata yang diketahui siswa, semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris. *Vocabulary* (kosakata) dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dikuasai (Nurwahidah & Herlina, 2015). *Grammar* (struktur bahasa) adalah aturan untuk menyatukan unsur-unsur bahasa ke dalam bahasa yang terstruktur. Menguasai struktur bahasa membuat belajar lebih mudah bagi siswa, terutama menggabungkan kata menjadi kalimat.

## II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian teoritis, penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan, membaca, meringkas, dan menyusun data pustaka menjadi artikel laporan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan berbicara yang dihadapi siswa dalam belajar berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini bersumber dari artikel-artikel terpercaya yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data perpustakaan yang meliputi koleksi buku, literatur, catatan dan masalah yang akan dipecahkan. Teknik analisis data Miles dan Huberman juga menunjukkan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Ada tiga model analisis data untuk Miles dan Huberman:

1. Reduksi data
2. Penyajian Informasi
3. Membuat kesimpulan

## III. HASIL DAN DISKUSI

### 1. Tantangan berbicara dalam belajar bahasa Inggris

Dalam pembelajaran, siswa pasti mengalami tantangan atau hambatan, baik dalam pembelajaran bahasa Inggris maupun dalam pembelajaran lainnya. Keterbatasan tersebut dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu:

Membaca, menyimak, berbicara, dan menulis didukung oleh semua unsur bahasa lainnya, yaitu : Kosakata, pengucapan dan struktur bahasa. Dari keempat keterampilan di atas, pembelajaran berbicara tidak berjalan sebagaimana seharusnya. Para siswa bahkan tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dasar. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa, seperti : Kurangnya pembelajaran bahasa Inggris siswa, kurangnya kosakata, kurangnya praktik komunikasi bahasa Inggris siswa dalam kehidupan sehari-hari, rendahnya kinerja siswa dalam

memahami bahasa Inggris, kualitas tugas siswa yang buruk dan kurangnya ketepatan tugas dan teknik yang digunakan guru.

Faktor yang menyebabkan pemahaman bahasa Inggris siswa yang kurang baik, yaitu teknologi yang tidak memadai merupakan faktor yang dominan. Guru terus-menerus menyajikan rumus dan ungkapan bahasa Inggris tanpa memeriksa situasi atau konteks yang benar, dan tidak ada praktik dan penerapan langsung. Minimnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga pertumbuhan kemampuan berbahasa Inggris tidak optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru masih harus mencari cara untuk menyelesaikannya. Guru harus dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran, terutama ketika mengajar mendengarkan.

tantangan lain untuk belajar bahasa Inggris adalah pengucapan. Siswa mengalami kesulitan untuk melafalkan pelafalan kosakata atau kalimat dalam bahasa Inggris karena bunyi yang membentuk kata berbeda. Ketika seorang siswa terbiasa salah mengucapkan kata, mereka cenderung tidak memberikan informasi yang jelas (Sofiyanti Y, 2014).

Setelah menguasai pelafalan, kendala selanjutnya adalah kurangnya kosa kata siswa. Jika siswa tidak mengetahui banyak kosa kata, akan sulit bagi siswa tersebut untuk berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat (Utari & Zuhdi, 2020) mengatakan bahwa kesulitan belajar bahasa Inggris terjadi karena bahasa Inggris tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa menganggap bahasa Inggris sulit. Oleh karena itu, penting juga untuk menguasai banyak kosakata bahasa Inggris.

Dan tantangan terakhir adalah *grammar* (struktur bahasa). Setiap daerah memiliki struktur bahasa yang berbeda yang mempengaruhi siswa ketika belajar bahasa Inggris, karena mereka sebelumnya berasal dari bahasa daerah mereka sendiri. Menguasai struktur bahasa memudahkan siswa dalam belajar bahasa Inggris, terutama dalam menghubungkan kata dan membentuk kalimat.

## **2. Untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris siswa.**

Minimnya lingkungan pengajaran juga mempengaruhi minat belajar siswa, guru harus menciptakan lingkungan pengajaran yang secara tidak langsung menambah pengeluaran mereka sendiri. Adalah tugas sekolah untuk memastikan suasana pengajaran yang optimal. Kelemahan lain adalah kurangnya fasilitas laboratorium bahasa, yang secara bertahap menghilang (tidak ada), dan tidak ada perpustakaan yang memenuhi standar. Menurut Darsiana, pada tahun 2018 (Darsiana, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris sulit bagi siswa yaitu:

1. Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris karena tidak terbiasa.
2. Beberapa siswa masih malu bahkan diam saat diminta berbicara bahasa Inggris. Padahal, dalam hal kosa kata, para siswa ini harus bisa berbicara bahasa Inggris bahkan dalam kalimat yang sangat mendasar.
3. Mereka kesulitan berbicara bahasa Inggris, sehingga tidak bisa berkomunikasi.

Ada beberapa kemungkinan Mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris:

a. Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memperbaiki lingkungan belajar. Guru sangat perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendorong untuk belajar bahasa Inggris. Jangan biarkan siswa belajar di lingkungan yang membuat mereka tertekan.

b. Jangan pernah malas untuk mengingat.

c. Kosakata baru yang dihafal berarti semakin banyak kosakata yang diperoleh, semakin mudah bagi siswa untuk berkomunikasi. Hafalkan kosakata jadi perbanyak. yaitu Biasakan diri dengan bahasa Inggris, gunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, dalam percakapan dengan teman, membiasakan diri dengan bahasa Inggris atau merancang rencana studi anda dalam bahasa Inggris.

e. Harus berlatih secara rutin yaitu membiasakan diri untuk terus berlatih dimana anda bisa berlatih melalui cermin sendiri.

Cara mudah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris :

Ada beberapa cara mudah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Anda :

a) Berlatih membaca

Cara pertama untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris adalah dengan banyak membaca literatur bahasa Inggris. Jika anda suka membaca berita dari koran dan majalah, anda bisa membaca berita dari website luar negeri. Jika anda menyukai novel atau komik, cobalah membaca fiksi atau novel grafis dalam bahasa Inggris. Tidak apa-apa jika anda kesulitan memahami apa yang Anda baca pada awalnya. Baca terus sampai sedikit paham, lama kelamaan akan terbiasa dengan struktur kalimat dan pilihan kata.

b. Mengamati

mengamati di sini adalah mengamati terhadap seluruh bahasa Inggris. Anda dapat menonton film berbahasa Inggris, berkonsentrasi dan menyaksikan dialog atau apa yang dikatakan aktor dalam film tersebut, atau menginterpretasikan lagu bahasa Inggris favorit anda dengan cara yang menyenangkan.

c. Berlatih menulis

Setelah banyak membaca dan mengamati, cobalah menulis dalam bahasa tersebut untuk meningkatkan bahasa Inggris anda. bahasa inggris ketahui cara berlatih menerjemahkan tulisan sehari-hari yang biasanya ditulis dalam jurnal. Tidak masalah jika tata bahasanya masih kacau, yang terpenting adalah Anda berlatih dan membiasakan diri menggunakan bahasa asing tersebut. Menulis kosa kata baru adalah salah satu cara terbaik dan termudah

untuk mengingatnya, dan menulis rangkaian kalimat dalam bahasa Inggris memudahkan untuk menemukan kesalahan tata bahasa.

d. Berlatih berbicara

Tata bahasa yang baik tidak ada artinya jika anda tidak pernah mempraktikkannya dalam percakapan, karena tujuan bahasa adalah untuk berkomunikasi. Maka anda harus belajar bagaimana mengomunikasikan niat anda secara verbal dalam bahasa Inggris. Yang terpenting adalah berusaha membuat orang lain mengerti apa yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Setelah anda terbiasa dengan percakapan, secara otomatis meningkatkan tata bahasa yang digunakan saat berbicara.

e. Gunakan *game* dan media sosial

Ini adalah salah satu cara termudah untuk meningkatkan bahasa Inggris anda. Gunakan semua media sosial yang anda butuhkan untuk belajar bahasa Inggris. Selain menambah teman dari berbagai negara, berinteraksi dengan mereka memberi anda kesempatan untuk mempelajari kosakata baru. Mainkan *game* yang anda suka, biasanya beberapa *game* memiliki dialog bahasa Inggris, jadi anda bisa belajar bahasa Inggris sambil bermain.

f. Membuat catatan kecil

Ketika anda menemukan kosakata baru yang tidak anda ketahui artinya, atau ketika anda mendengar kata baru, tulislah di catatan kecil untuk memudahkan anda mengingat dan mempelajarinya. Jika anda tidak ingin membawa catatan ke mana-mana, tulislah di ponsel anda. (Susanthi I Gusti Ayu Agung Dian, 2021).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasilnya menunjukkan bahwa tantangan atau hambatan belajar bahasa Inggris dalam berbicara adalah pengucapan, kosakata dan struktur bahasa. Bahasa Inggris juga memiliki keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, sehingga bahasa Inggris harus dipelajari sejak usia dini. Namun masih banyak anak terutama anak SD yang belum bisa menguasainya. Untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris yaitu dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menyemangati, jangan malas menghafal kosakata baru, biasakan menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari, biasakan berlatih dimana saja, atau bisa berlatih dengan cermin

Ada juga beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris anda dengan mudah, antara lain banyak membaca, mengamati, menulis, berbicara bahasa Inggris, menggunakan permainan dan media sosial, dan terakhir membuat catatan kecil baik di buku atau di ponsel anda.

## REFERENSI

- Ananda Herwin Tri, A. B. S. (2021). *Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris dengan Pendekatan Active and Fun Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*.  
<https://edukasi.kompas.com/read/2012/10/11/11404612/~Edukasi~News>.
- Bs, L. M., & Amri, Z. (2013). *Using Skit Strategy In Teaching Speaking At Senior High School*.
- Darsiana. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demontrasi Siswa Kelas III SD Negeri 157 Pekanbaru*.
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Picture Series Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa The Effectiveness Of Using Pictue Series In Improving Students' English Vocabulary*.
- Nurwahidah, H., & Herlina, S. &. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo. In *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI* (Vol. 10, Issue 2).
- Rahayu, A. J. (2013). *Teaching Speaking To Junior High School Student Through Four Corners Game*.
- Sofiyanti Y. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Dengan Media Pembelajaran Online English Pronunciation*.
- Susanthi I Gusti Ayu Agung Dian. (2021). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Service Journal* |, 1(2). <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361.  
<https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya MF. (2015). *Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review The Improvement Of Narrative Essay Writing Ability Through Peer Review*.
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- Utari, I. L., & Zuhdi, U. (2020). *Identifikasi Pengaruh Keragaman Kultural Terhadap Kesulitan Dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Di Sekolah Dasar*.